

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat berlandaskan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Didalam penelitian ini memakai kuesioner melalui membagikan kuesioner pada responden ialah pegawai pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. KC Syariah Palembang, berikut ini merupakan penjabaran dari 61 responden yaitu:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

a					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1,6	1,6	1,6
	24	5	8,2	8,2	9,8
	25	20	32,8	32,8	42,6
	26	4	6,6	6,6	49,2
	28	12	19,7	19,7	68,9
	29	3	4,9	4,9	73,8
	30	8	13,1	13,1	86,9
	32	3	4,9	4,9	91,8
	35	2	3,3	3,3	95,1
	40	2	3,3	3,3	98,4
	45	1	1,6	1,6	100,0
	Total		61	100,0	100,0

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki usia 23 tahun berjumlah 1 orang, jumlah responden memiliki usia 24 tahun berjumlah 5 orang, untuk responden berusia 25 tahun berjumlah 20 orang, untuk responden yang berusia 26 tahun berjumlah 4 orang, untuk responden yang berusia 28 tahun sebanyak 12 orang, untuk responden yang berusia 29 berjumlah 3 orang, untuk responden yang berusia 30 tahun ada 8 orang, untuk responden yang berusia 32 tahun berjumlah 3 orang, untuk responden yang berusia 35 tahun ada 2 orang, untuk responden yang berusia 40 tahun berjumlah 2 orang, dan untuk responden berusia 45 tahun berjumlah 1 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 25 tahun sebanyak 20 orang atau 32,8%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	28	45,9	45,9	45,9
	Wanita	33	54,1	54,1	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Dilihat pada penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada PT. BTN (persero) Tbk. KCS Palembang

didapatkan jumlah responden laki-laki yaitu 28 orang dari 61 responden sedangkan sisanya responden perempuan yang berjumlah sebanyak 33 orang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	10	16,4	16,4	16,4
	S1	50	82,0	82,0	98,4
	S2	1	1,6	1,6	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan yaitu responden berpendidikan terakhir DIII berjumlah 10 orang, yang berpendidikan terakhir S1 berjumlah 50 orang, yang berpendidikan terakhir S2 berjumlah 1 orang. Sehingga bisa disimpulkan yaitu sebagian besar pegawai PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. KC Syariah Palembang adalah berpendidikan terakhir S1.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	4	6,6	6,6	6,6
	1-5 Tahun	41	67,2	67,2	73,8
	5-10 Tahun	16	26,2	26,2	100,0
	Total	61	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan yaitu responden yang bekerja selama <1 berjumlah 4 orang, untuk responden yang bekerja selama 1-5 tahun berjumlah 41 orang untuk responden yang bekerja selama 5-10 tahun berjumlah 16 orang. Hal ini dapat disimpulkan yaitu pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk KC Syariah Palembang sebagian besar bekerja selama 1-5 tahun.

B. Instrumen Penelitian

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004), analisis deskriptif merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah selesai dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Maka dari itu dapat diartikan bahwa statistik deskriptif merupakan sebuah bagian

dari statistka yang mempelajari cara pengumpulan data dan sebuah penyajian data sehingga sangat mudah dipahami.¹ Berikut data statistik deskriptif yang dihasilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

SPSS					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	61	2,00	3,00	2,1311	,34036
X2	61	4,00	5,00	4,4918	,50408
X3	61	2,00	3,00	2,5738	,49863
Y	61	2,00	3,00	2,3607	,48418
Valid N (listwise)	61				

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Pada tabel 4.5 diatas dapat diperoleh bahwa nilai minimum dari variabel Kepemimpinan yaitu sebesar 2,00 artinya tanggapan terendah dari responden menjawab 2 (Tidak setuju) dan untuk nilai maximum dari variabel kepemimpinan yaitu sebesar 3,00 (Kurang setuju), untuk rata-rata dari variabel X₁ yaitu sebesar 2,1311 yang artinya tanggapan responden menjawab 2 (Tidak setuju). *Standard Deviation* yaitu sebesar 0,34036 yang dimana artinya bahwa kecenderungan data pada variabel X₁ mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,34036

Nilai minimum dari variabel Komunikasi yaitu sebesar 4,00 artinya tanggapan terendah dari responden menjawab 4 (Setuju) dan

¹ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS", (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm.37.

untuk nilai maximum pada variabel Komunikasi yaitu sebesar 5,00 (Sangat Setuju), untuk rata-rata dari variabel X_2 yaitu sebesar 4,4918 yang artinya tanggapan responden menjawab 4 (Setuju). *Standard Deviation* yaitu sebesar 0,50408 yang dimana artinya bahwa kecenderungan data pada variabel X_2 mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,50408.

Nilai minimum dari variabel Disiplin Kerja yaitu sebesar 2,00 artinya tanggapan terendah dari responden menjawab 2 (Tidak Setuju) dan untuk nilai maximum pada variabel Disiplin Kerja yaitu sebesar 3,00 (Kurang Setuju), untuk rata-rata dari variabel X_3 yaitu sebesar 2,5738 yang artinya tanggapan responden menjawab 2 (Tidak Setuju). *Standard Deviation* yaitu sebesar 0,49863 yang dimana artinya bahwa kecenderungan data pada variabel X_3 mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,49863.

Nilai minimum dari variabel Kinerja Karyawan yaitu sebesar 2,00 artinya tanggapan terendah dari responden menjawab 2 (Tidak Setuju) dan untuk nilai maximum pada variabel Kinerja Karyawan yaitu sebesar 3,00 (Kurang Setuju), untuk rata-rata dari variabel Y yaitu sebesar 2,3607 yang artinya tanggapan responden menjawab 2 (Tidak Setuju). *Standard Deviation* yaitu sebesar 0,48418 yang dimana artinya bahwa kecenderungan data pada variabel Y mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,48418.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipergunakan untuk melihat sah atau valid tidaknya masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner dengan cara menghitung satu persatu butir pertanyaan dengan jumlah total yaitu hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid.²

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	20,69	2,285	,504	,679
X1_2	20,69	2,118	,642	,634
X1_3	20,77	2,113	,614	,643
X1_4	20,64	2,268	,549	,666
X1_5	20,66	2,530	,335	,729
X1_6	23,20	2,994	,425	,765
X2_1	17,9672	3,132	,840	,902
X2_2	17,9508	3,081	,876	,895
X2_3	17,9344	3,029	,915	,887
X2_4	17,9672	3,099	,864	,898
X2_5	18,0164	3,583	,555	,955
X3_1	20,9016	2,423	,602	,612
X3_2	20,9508	2,214	,746	,559
X3_3	21,0000	2,167	,769	,549

² Diana Rahmawati Dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Sif-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY", Jurnal Nominal: Vol. II No.2, 2013, hlm.193

X3_4	20,9672	2,166	,781	,546
X3_5	20,9836	2,483	,521	,637
X3_6	22,9836	4,216	,446	,889
Y1_1	42,5246	12,820	,607	,894
Y1_2	42,5246	13,020	,595	,894
Y1_3	42,5738	12,849	,666	,890
Y1_4	42,5574	12,451	,726	,887
Y1_5	42,4262	12,382	,778	,884
Y1_6	44,5738	16,415	,320	,938
Y1_7	42,4918	12,487	,751	,886
Y1_8	42,4098	12,246	,822	,881
Y1_9	42,4098	12,246	,822	,881
Y1_10	42,4262	12,215	,830	,881
Y1_11	42,4262	12,215	,830	,881

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Menurut hasil yang diperoleh diatas, maka bisa disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dapat dikatakan valid karena jumlah nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat dijelaskan pada pernyataan X1_1 nilai r_{hitung} 0,504 sedangkan nilai r_{tabel} dengan $df = N - K$ ($61 - 4 = 57$) dan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,256. Dikarenakan hasil yang diperoleh r_{hitung} (0,504) > besar dibandingkan dengan jumlah r_{tabel} (0,256) maka pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas X₁

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	20,69	2,285	,504	,679
X1_2	20,69	2,118	,642	,634
X1_3	20,77	2,113	,614	,643
X1_4	20,64	2,268	,549	,666
X1_5	20,66	2,530	,335	,729
X1_6	23,20	2,994	,425	,765

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X₂

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	17,9672	3,132	,840	,902
X2_2	17,9508	3,081	,876	,895
X2_3	17,9344	3,029	,915	,887
X2_4	17,9672	3,099	,864	,898
X2_5	18,0164	3,583	,555	,955

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas X₃

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	20,9016	2,423	,602	,612
X3_2	20,9508	2,214	,746	,559
X3_3	21,0000	2,167	,769	,549
X3_4	20,9672	2,166	,781	,546
X3_5	20,9836	2,483	,521	,637
X3_6	22,9836	4,216	,446	,889

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1_1	42,5246	12,820	,607	,894
Y1_2	42,5246	13,020	,595	,894
Y1_3	42,5738	12,849	,666	,890
Y1_4	42,5574	12,451	,726	,887
Y1_5	42,4262	12,382	,778	,884
Y1_6	44,5738	16,415	,320	,938
Y1_7	42,4918	12,487	,751	,886
Y1_8	42,4098	12,246	,822	,881
Y1_9	42,4098	12,246	,822	,881
Y1_10	42,4262	12,215	,830	,881
Y1_11	42,4262	12,215	,830	,881

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang merujuk pada ukuran dari suatu kekonsistenan sebuah pertanyaan . Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh manakah pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama. Reabilitas instrumen diukur menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yaitu dimana nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ maka data dapat dikatakan reliabel.³

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepemimpinan	6 item	0,729	Reliabel
Komunikasi	5 item	0,926	Reliabel
Disiplin Kerja	6 item	0,705	Reliabel
Kinerja Karyawan	11 item	0,901	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

³ Tim Penyusun Universitas Widyatama, “*Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*”, (Bandung: Utamalab, 2007), hlm.24

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel $> 0,06$, Maka dari itu variabel Kepemimpinan, Komunikasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dapat dikatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁴ Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test*, yang dimana apabila *Asym. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (0,050), maka variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asym. Sig.* suatu variabel terdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asym. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *Level Of Significant* 5% (0,050), maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

⁴ Ari Apriyono dan Abdullah Taman, “*Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009*”, Jurnal Nomina, Vol.2, No.2, 2013.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

UNUS		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,48281413
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,071
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179^c

- a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai *Asymp. Sig.* yaitu sebesar 0,179. Artinya data terdistribusi secara normal dikarenakan lebih besar dari *Level Of Significant* 5% (0,050).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolonier, Uji multikolonier ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF).

Apabila *Tolerance* < dari 00,1 atau nilai VIF < dari 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.⁵

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

SPSS^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,685	8,511		2,783	,007		
X1	,226	,276	,104	,820	,415	,859	1,164
X2	,553	,186	,356	2,979	,004	,966	1,035
X3	,552	,266	,265	2,070	,043	,844	1,185

Dependen Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Dilihat dari penjelasan diatas maka dinyatakan bahwa nilai dari *Tolerance* yaitu > 0,1 dan pada tabel VIF nilainya yaitu < 10. Untuk variabel Kepemimpinan nilai tolerancinya yaitu 0,859. Untuk variabel Komunikasi nilai Tolerancinya yaitu 0,966. Untuk Variabel Disiplin Kerja nilai Tolerancinya yaitu 0,844. Dari hasil penjumlahan VIF juga memiliki hasil yang sama, dengan dihasilkan dari setiap variabel yang diperoleh memiliki nilai VIF < dari 10, yaitu variabel Kepemimpinan 1,164. Variabel Komunikasi yaitu 1,035 dan untuk variabel Disiplin Kerja yaitu 1,185 dan dari hasil penelitian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

⁵ Sulyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS". (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.81

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan dalam menguji untuk melihat apakah pada sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu penelitian lain. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi ini yaitu tidak adanya gejala heterokedastisitas. Uji pada penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Dimana nilai signifikansinya bernilai lebih dari 5% (0,05) maka tidak akan terdapat gejala Heterokedastisitas.⁶

Tabel 4.14

Hasil Uji Heterokedastisitas

a.						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,002	4,441		-,226	,822
	X1	,173	,144	,169	1,204	,233
	X2	,060	,097	,082	,619	,538
	X3	-,081	,139	-,083	-,584	,562

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Menurut penjelasan diatas dapat diperoleh nilai signifikan dari variabel **Kepemimpinan** (X1) yaitu 0,233, variabel **Komunikasi** (X2) yaitu 0,538 dan variabel **Disiplin Kerja** (X3) yaitu 0,562. Dikarenakan

⁶ Rizky Primadita Dkk, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering", Jurnal Nominal: Vol. VII, No.1, 2018, hlm.148

nilai signifikan $X_1, X_2, X_3 >$ dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi Heterokedastisitas

4. Uji Linieritas (Ramsey)

Uji linearitas ini digunakan untuk melihat apakah dari kedua variabel terdapat hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada pengujian SPSS yang dilakukan dengan menggunakan *Ramsey* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, dua variable dikatakan terdapat hubungan yang linier apabila signifikan (*Linearity*) lebih kecil dari 0,05.⁷

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas (Ramsey Old)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,347	3,172

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

⁷ Triansi Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Etika Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kayuagung", hlm.42.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas (Ramsey New)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 ^a	,857	,847	1,537

a. Predictors: (Constant), DFFIT, X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Dilihat dari penjelasan diatas dapat diperoleh R-Square Old yaitu 0,379 dan berdasarkan pada tabel diatas dapat diperoleh R-Square New yaitu 0,857.

$$F = \frac{R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2 \text{ new}}$$

Dimana :

m = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Parameter

$$F = \frac{R^2 \text{ new} - R^2 \text{ old}}{1} \times \frac{n-k}{1-R^2 \text{ new}}$$

$$= \frac{0,857 - 0,379}{1} \times \frac{61-4}{1-0,857}$$

$$= 0,478 \times \frac{57}{0,143} = 190,5 > F_{\text{tabel } 2,77}$$

Maka dapat dikatakan linieritas karena hasil yang diperoleh nilai

F_{hitung} yaitu 190,5 > dari F_{tabel} yaitu 2,77.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,685	8,511		2,783	,007
	X1	,226	,276	,104	,820	,415
	X2	,553	,186	,356	2,979	,004
	X3	,552	,266	,265	2,070	,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$Y = 23,685 + 0,226X_1 + 0,553X_2 + 0,552X_3$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variable X_1

b_2 = Koefisien regresi variable X_2

b_3 = Koefisien regresi variable X_3

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Komunikasi

X_3 = Disiplin Kerja

E = Tingkat error

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) = 0 maka Kinerja Karyawan (Y) sebesar 23,685.
2. Setiap kenaikan 1% Kepemimpinan akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,226 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.
3. Setiap kenaikan 1% Komunikasi akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,553 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.
4. Setiap kenaikan 1% Disiplin Kerja akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,552 dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel terikatnya, uji ini biasa dilakukan dengan membandingkan jumlah *thitung* pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) derajat kebebasan (df) $n-k-1$, dimana n merupakan jumlah sample dan k jumlah variabel bebas.⁸

⁸ Widya Exsa Marita, "Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept", Jurnal UNESA: Akrual 7 No.1, 2015, Hlm.29.

Tabel 4.18**Uji Parsial (t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,685	8,511		2,783	,007
	X1	,226	,276	,104	,820	,415
	X2	,553	,186	,356	2,979	,004
	X3	,552	,266	,265	2,070	,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Dilihat dari keterangan pada tabel diatas, maka dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dapat diketahui bahwa t_{hitung} 0,820 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672 dikarenakan nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Kepemimpinan Tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,415 > 0,005$.
2. Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan dapat diketahui bahwa t_{hitung} 2,979 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672. Dikarenakan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Komunikasi Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.
3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,070 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672,

dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan ini bertujuan untuk melihat apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y , untuk menjawab hal itu maka perlunya dibandingkan nilai besarnya F_{hitung} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan pembimbing. (Numerator, df) menggunakan $k-1$ atau jumlah variabel dikurang 1. Derajat kebebasan penyebut (Denominator df) menggunakan $n-k$ atau jumlah sample dikurang jumlah variabel.⁹

Tabel 4.19
Hasil Penelitian Uji Simultan (F)

AN						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,938	3	65,313	5,115	,003 ^b
	Residual	727,800	57	12,768		
	Total	923,738	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021

Pada penjelasan hasil yang diperoleh dari tabel 4.19 dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} 5,115 sedangkan nilai F_{tabel} dengan level signifikan 0,05 yaitu 2,77. Dikarenakan nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka dapat

⁹ Budi Setiawan, “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Liner Berganda Dua Variabel Bebas” (Bogor,2015),hlm.09.

dinyatakan X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Widarjono dalam jurnal Ratna Herlianisa (2016) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa baiknya garis regresi agar sesuai dengan data aktualnya. Nilai R^2 yang terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). R^2 yang semakin mendekati 1 (satu) maka semakin baik pula garis regresinya dan semakin mendekati 0 (nol) maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.¹⁰

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,347	3,172

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2021

Menurut keterangan tabel tersebut, maka diketahui yaitu nilai *Adjusted R Square* $0,347 \times 100 = 34,7\%$ dan seluruh variabel menjelaskan 34,7% variabel Y dan sisanya dijelaskan Variabel lain.

¹⁰ Ratna Herlianisa Maharani, "Pengaruh Etika Kerja dan Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia", Jurnal Ilmu Manajemen, 2016

F. Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan diperoleh dari nilai t_{hitung} 0,820 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672 dikarenakan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dan tidak signifikan dikarenakan nilai signifikan $0,415 > 0,05$. Kepemimpinan bukanlah faktor penentu kinerja karyawan secara langsung di PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Syariah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Teori Atribusi tidak mendukung hasil penelitian di variabel kepemimpinan. Tidak berpengaruh dan tidak signifikan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk KC Syariah Palembang lantaran tingginya rasa tanggungjawab tiap pegawai pada pekerjaan yang mereka miliki, sesuai dengan pernyataan yang memperoleh poin sangat setuju dengan total 276 yang berbunyi “saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya sendiri”. Artinya, bisa disimpulkan bahwa pegawai berupaya sendiri tanpa perlu bergantung dengan orang lain, termasuk pimpinan dalam mengatasi tugasnya, sehingga fungsi kepemimpinan pada hasil kinerja yang diperoleh tidak mempunyai efek yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helena Swasti Faustina (2018) yang

menyatakan bahwa Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.¹¹ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Kristna Situmorang (2018) juga menyatakan bahwa variabel kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.¹²

2. Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan perolehan pada penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan diperoleh dari nilai t_{hitung} 2,979 sedangkan t_{tabel} disimpulkan yaitu 1,672, dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dengan signifikan $0,04 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Komunikasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan Teori Atribusi mengemukakan bahwa pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga bagi karyawan didalam suatu perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu perusahaan dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi dalam suatu perusahaan dapat menjadi berantakan.

Hasil tersebut sama dengan hasil yang dilaksanakan oleh Erick Novalino Darmawan (2017) menyatakan bahwa variabel

¹¹ Helen Swasti Faustina, "Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Internal, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di United Cities and Local Government Asia Pasific di Jakarta", hlm. 79

¹² Maria Kristina Situmorang, "Pengaruh Konflik dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Rajawali Mandiri Indo Jaya Medan", Jurnal Ilmiah Skylandsea Vol.2 No.2 Juli 2018, hlm.202,

Komunikasi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.¹³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maftuhin Adi Sulistiyo (2019) juga menyatakan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.¹⁴

Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, komunikasi merupakan suatu aktivitas dasar manusia hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri, begitu juga bagi suatu bank. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil begitupula sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi dalam suatu perusahaan dapat menjadi kendala.

3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Menurut hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,070 sedangkan t_{tabel} 1,672 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan $0,0043 < 0,05$. Sehingga Disiplin Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan Teori Atribusi, ketika perusahaan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka akan semakin produktif

¹³ Erick Novalino Darmawan, "Pengaruh Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan dengan gaya kepemimpinan sebagai intervening variable di CV Andi Offset Sleman Yogyakarta", hlm.133

¹⁴ Maftuhin Adi Sulistiyo, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Syariah KC Semarang", hlm 65.

kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Karena dengan meningkatkan tingkat kedisiplinan para karyawan, karyawan tersebut akan selalu taat dengan peraturan serta kebijakan yang ada pada perusahaan tersebut, sehingga karyawan tersebut juga akan meningkatkan kinerjanya dengan baik pada perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abyan Perdana Putra (2016) yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.¹⁵ Hasil penelitian yang dilakukan Arif Budi Santoso (2017) juga menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Cabang Pamulang.¹⁶

Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan hal ini dikarenakan Disiplin kerja merupakan cerminan dari setiap karyawan karena semakin tinggi kesadaran karyawan akan peraturan yang berlaku maka akan semakin tinggi tingkat disiplin kerja karyawan tersebut dimana akan membuat lingkungan perusahaan yang kondusif. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot

¹⁵ Abyan Perdana Putra, *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bekasi”*, 105

¹⁶ Arief Budi Santoso, *“Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Cabang Pamulang”*, Jurnal Mandiri Vol.1 No.2 Desember 2017, hlm.269

akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

G. Ringkasan Hasil Penelitian

Untuk mempermudah membaca hasil dari penelitian ini, maka penulis menyertakan tabel ringkasan hasil penelitian. Adapun tabel ringkasan hasil penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut:

Tabel 4.21

Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 = Kepemimpinan tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Kinerja Karyawan	H1 ditolak. Kepemimpinan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dibuktikan dengan t_{hitung} 0,820 < t_{tabel} 1,672 dengan nilai signifikan sebesar 0,415 > 0,05.
2.	H2 = Komunikasi berpengaruh dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.	H2 diterima. Komunikasi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dibuktikan dengan t_{hitung} 2,979 > t_{tabel} 1,672 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05.
3.	H3 = Disiplin Kerja berpengaruh dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan.	H3 diterima. Disiplin Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dibuktikan dengan t_{hitung} 2,070 > t_{tabel} 1,672 dengan nilai signifikan sebesar 0,043 < 0,05.

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2021.